

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Standar kompetensi faktorisasi aljabar terdiri dari 3 kompetensi dasar, yaitu melakukan operasi aljabar, menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya, dan melakukan operasi bentuk pecahan aljabar. Persentase siswa kelas VIII yang mengalami kesulitan penguasaan konsep aljabar lebih dari 35%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII mengalami kesulitan penguasaan konsep aljabar. Kompetensi dasar yang paling sulit dicapai oleh siswa adalah kompetensi dasar melakukan operasi aljabar dan melakukan operasi bentuk pecahan aljabar. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa mengalami kesulitan pada kompetensi dasar yang menjadi prasyarat.
2. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar sebagai berikut:
 - a. Pada kompetensi dasar melakukan operasi aljabar
 - 1) Siswa kurang mampu memahami definisi serta memahami perbedaan antara koefisien, variabel, konstanta, dan suku.
 - 2) Siswa kurang memahami konsep pada penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan perpangkatan pada aljabar,

sehingga siswa sering keliru dalam mengoperasikan bentuk aljabar.

b. Pada kompetensi dasar menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya. Siswa kesulitan mencari bilangan-bilangan yang menjadi faktor untuk menyelesaikan bentuk Aljabar $ax^2 + bx + c$. Seperti contoh: $6x^2 + 5x - 4 = (3x + 2)(3x - 2)$.

c. Pada kompetensi dasar operasi pecahan aljabar

1) Siswa memandang penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar pecahan sebagai suatu perkalian. Seperti contoh berikut.

$$\frac{1}{b} + \frac{1}{a} = \frac{1+1}{ba} = \frac{2}{ba}.$$

2) Siswa kesulitan mengalikan bentuk aljabar pecahan yang pembilang dan penyebutnya memuat lebih dari satu suku.

Seperti contoh: $\frac{b}{a} \cdot \frac{b-1}{b-4} = \frac{-b}{-4ab}$.

3) Siswa memandang pembagian bentuk aljabar pecahan sebagai

suatu perkalian. $\frac{1}{a} : \frac{1}{b} = \frac{1}{ab}$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan bagi guru maupun para calon guru hendaknya:

- a. Memberikan contoh real mengenai penjumlahan suku-suku sejenis.
- b. Memberikan penekanan-penekanan terhadap pemahaman mengenai perkalian dan pembagian polinomial misalnya dengan menjelaskan kembali

konsep perkalian dan pembagian secara berulang-ulang atau dengan memberikan latihan dengan persoalan yang memuat perkalian dan pembagian polinomial agar siswa dapat membedakan konsep perkalian dan pembagian polinomial.

- c. Memberikan penekanan terhadap konsep perpangkatan sebagai perkalian berulang.
- d. Memberikan latihan-latihan agar terbiasa mencari faktor-faktor dari suatu bilangan.
- e. Menjelaskan kembali mengenai konsep pembagian bentuk pecahan sehingga ketika diberikan masalah mengenai bentuk aljabar pecahan siswa dapat memahaminya dengan baik.